

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Bahasa merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Bahasa memiliki peranan penting bagi manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, pemikiran yang ditujukan kepada orang lain. Bahasa yang dimiliki seseorang dapat mempermudah komunikasi dan sosialisasi dengan orang lain di lingkungan sekitarnya. Bahasa harus dimiliki seseorang dari kalangan usia, artinya tidak hanya manusia dewasa melainkan anak usia dini juga<sup>1</sup>. Bahasa yang dimiliki anak usia dini pada perkembangannya tidak sama di setiap individu.

Bahasa anak usia dini dalam perkembangannya, harus didorong sejak usia dini. Bahasa anak perlu dikembangkan dengan upaya memaksimalkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Keterampilan bahasa penting bagi kebiasaan sosial anak karena mereka perlu memahami orang lain, dan berkomunikasi secara efektif<sup>2</sup>. Bahasa pada anak usia dini perlu dikembangkan untuk kemampuan dalam berkomunikasi dengan orang lain secara tepat.

Bahasa merupakan salah satu aspek penting pada perkembangan anak, dengan bahasa anak dapat menyalurkan ide maupun pemikirannya kepada orang lain. Bahasa menurut sifatnya terdapat dua macam yaitu bahasa reseptif dan ekspresif. Bahasa reseptif adalah kemampuan memahami kata yang melibatkan perolehan informasi serta makna, bahasa reseptif adalah kemampuan seseorang dalam menerima informasi baik secara verbal atau non verbal. Bahasa reseptif pada anak melibatkan proses menyimak dan membaca, sehingga anak mampu mengikuti perintah dan aturan yang diberikan. Sedangkan bahasa ekspresif adalah kemampuan menyatakan apa yang didapat lalu diinformasikan kepada orang lain.

---

<sup>1</sup> Ida Bagus Alit Arta Wiguna, dkk. Strategi Menstimulasi Perkembangan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita. Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. No. 2 Vol. 2, 2023.

<sup>2</sup> Novia Herawati dan Sri Katoningsih. Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. No. 2 Vol. 7, 2023.

Kemampuan bahasa reseptif adalah kemampuan anak dalam memahami kata-kata, kalimat maupun cerita. Bahasa reseptif penting karena adanya pemahaman kata-kata apabila digabung menjadi suatu kalimat, hal ini mempengaruhi perkembangan bahasa sehingga komunikasi dapat berjalan dengan baik. Kemampuan bahasa reseptif memberikan kemudahan pada anak untuk menanggapi pertanyaan dan permintaan dengan tepat, bahasa reseptif didapatkan dari pemahaman bahasa melalui indera pengamatan dan pendengaran yang bertujuan untuk memahami nada suara kemudian dihubungkan dengan arti kata dan kalimat<sup>3</sup>. Bahasa reseptif pada anak usia dini dilalui pada pemahaman menyimak yang utama sehingga mengerti kalimat dan kata.

Bahasa reseptif pada anak berkaitan dengan menerima informasi melalui menyimak dan membaca. Pemahaman anak melalui menyimak dan membaca didapat dari media edutabe seperti yang sudah diterapkan pada TK ABA Wonokromo. Pada TK ABA Wonokromo yang menerapkan pembelajaran edutabe bertujuan untuk membantu perkembangan bahasa reseptif pada anak. Media edutabe adalah salah satu media yang membantu anak untuk menerima informasi dari pemahaman menyimak yang akhirnya mampu mengikuti perintah yang diberikan. Media edutabe adalah singkatan dari edukasi tablet, edutabe tersedia aplikasi yang bernama “Sekolah Enuma” dan menyajikan permainan, video, lagu bahkan e-book yang ditampilkan pada layar tablet yang dapat membantu menstimulasi salah satu aspek perkembangan pada anak yaitu aspek bahasa<sup>4</sup>.

Media edutabe memiliki spesifikasi bentuk persegi panjang terdapat layar seperti handphone yang dapat disentuh. Media edutabe termasuk media pembelajaran berbasis teknologi dengan perpaduan audio visual ketika digunakan anak otomatis akan menyimak apa yang dilihat dan didengar, dengan kegiatan menyimak anak dapat mengikuti perintah terhadap permainan yang dimainkan. Sehingga bahasa reseptif yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam

---

<sup>3</sup> Salma Aulia Khosibah dan Dimiyati. Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Yogyakarta. No. 21 Vol. 5, Januari 2021.

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Endah Wijayanti Guru Kelompok A TK ABA Wonokromo, pada tanggal 29 April 2024 pukul 10.30.

menerima informasi dan mengikuti perintah dari media pembelajaran edutabe.

Hadirnya media edutabe pada pembelajaran di TK ABA Wonokromo menyajikan materi belajar yang menyenangkan dan berbeda karena dikemas dalam suatu permainan atau games yang disukai anak. Adanya media edutabe memberikan motivasi belajar yang tinggi, dibuktikan rasa antusias pada anak saat menggunakannya<sup>5</sup>. Media edutabe memberikan pengalaman belajar pada anak yang berbeda dari sebelumnya.

Media edutabe termasuk media teknologi yang menyajikan gambar dan suara. Media edutabe termasuk media pembelajaran yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi atau informasi pada proses belajar mengajar. Adanya suatu media pembelajaran bertujuan untuk memberikan motivasi pada anak saat proses belajar mereka juga mengingat seorang anak yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, sehingga minat belajarnya dapat meningkat dengan hadirnya suatu media pembelajaran. Media pembelajaran memiliki banyak macamnya seperti buku, alat peraga, dan media audio visual.

Media pembelajaran salah satu macamnya yaitu media audio visual yang termasuk media pembelajaran berbasis teknologi dan memiliki beberapa jenis yaitu media visual, media audio, serta media gabungan atau audio visual. Jenis-jenis media tersebut memiliki fungsi yang berbeda pada penggunaannya. Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan dan berfokus pada gambar, sedangkan media audio adalah media yang terdapat pesan dalam bentuk auditif sehingga hanya dapat didengar dan media audio visual atau gabungan yaitu media kombinasi antara suara dan gambar yang berarti dapat dipandang juga didengar<sup>6</sup>. Jenis-jenis media pembelajaran berbasis teknologi memiliki manfaat yang berbeda satu sama lain namun tetap membantu dalam penyampaian materi pada kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis teknologi memberikan pengaruh pada dunia pendidikan yang melibatkan proses pembelajaran. Artinya semakin

---

<sup>5</sup> Hasil observasi pada tanggal 22 April 2024 pukul 09.15

<sup>6</sup> Fifit Firmadani. Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*. Universitas Tidar. No. 1 Vol. 2, 2020.

berkembangnya zaman juga berkembang lah peningkatan kompetensi lembaga dengan adanya media teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin canggih mempengaruhi dunia pendidikan.

Era revolusi industri 4.0 yang dimana semua dikendalikan oleh teknologi termasuk dunia pendidikan memberikan tuntutan tersendiri, artinya pada situasi ini setiap lembaga mempersiapkan kemampuan untuk menghadapi perubahan yang signifikan. Hubungan antara dunia pendidikan dengan era revolusi industri adalah pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi yang berjalan pesat. Era revolusi industri dalam dunia pendidikan yang dikendalikan oleh teknologi memberikan pengaruh serta dampak pada sistem pembelajaran, hal ini dibuktikan adanya suatu media pembelajaran berbasis teknologi yang memberikan kebaharuan inovasi pada kegiatan pembelajaran<sup>7</sup>. Media dengan berbasis teknologi atau media digital memberikan suasana baru pada dunia pendidikan dan memberikan kesan berbeda dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran edutabe membantu pada anak yang memiliki kendala dalam perkembangan bahasa reseptif yang berkaitan dengan menyimak dan merespon juga mengikuti perintah. Media edutabe yang menyajikan gambar dan suara pada pembelajaran lebih mudah diterima oleh anak, artinya mereka mampu merespon informasi secara cepat. Seperti hal nya ketika anak melihat video pembelajaran dan lagu mereka mampu menyimak apa yang dilihat dan didengarkan dengan merespon ikut bernyanyi.

Pembelajaran edutabe yang menyajikan materi-materi bahasa salah satunya tentang pengenalan huruf alfabet, kata maupun kalimat yang ada dapat menambah kosa kata yang luas pada anak. Media edutabe memberikan perintah pada anak untuk mengerjakan permainan juga menyimak video maupun lagu yang melatih kemampuan anak dalam mengikuti perintah secara tepat<sup>8</sup>.

---

<sup>7</sup> Sabaruddin. Pendidikan Indonesia dalam Menghadapi Era 4.0. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. UIN Ar-Raniry. No. 1 Vol. 10, 2022.

<sup>8</sup> Hasil observasi pada tanggal 28 April 2024.

Media edutabe atau edukasi tablet masih jarang digunakan, sebab beberapa orang beranggapan bahwa media tablet dapat memperburuk perkembangan pada anak salah satunya perkembangan bahasanya. Namun media edutabe yang termasuk media teknologi perlu juga dikenalkan pada anak, dengan melihat perkembangan zaman yang semakin canggih maka sekolah juga mampu mengikuti perkembangan yang ada dengan menerapkan pembelajaran edutabe yang berbasis teknologi dengan pengawasan yang tepat pada kegiatan belajar mengajar.

Media edutabe membantu proses pembelajaran dan menstimulasi perkembangan bahasa reseptif pada anak. Bahasa reseptif memiliki makna bahwa kemampuan anak dalam menerima informasi dan mengikuti perintah dari pemahaman menyimak. Sehingga kemampuan bahasa reseptif penting adanya karena dapat mempengaruhi komunikasi pada anak.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan gadget pada pendidikan anak usia dini menghadirkan potensi manfaat yang signifikan sekaligus tantangan yang perlu diperhatikan meskipun dapat meningkatkan keterampilan berbahasa, motivasi belajar dan keterampilan teknologi bagi anak<sup>9</sup>. Gadget yang memberikan kegunaan dalam proses belajar bahasa pada anak memiliki kesan tersendiri, dengan melihat pembelajaran yang memberikan suasana menyenangkan bagi anak.

Penelitian terdahulu lainnya menunjukkan bahwa peran media digital yaitu penggunaan laptop terhadap kemampuan berbahasa anak yang dimana anak melihat video dari media laptop menjadi pusat perhatian dan menunjukkan bahwa anak memperlihatkan rasa tertarik yang tinggi pada media digital. Eksplorasi anak terhadap media digital edukatif dapat dilihat dari konten dan desain aplikasi yang yang dirancang dengan baik mengkombinasikan unsur pendidikan dan hiburan dan membawa dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak. Dalam konteks media digital dalam menunjang proses pembelajaran anak tidak lupa peran orang tua sebagai fasilitator untuk membimbing dalam menggunakan media digital

---

<sup>9</sup> Ariyani Ramadhani, dkk. Pemanfaatan Gadget sebagai Teknologi Digital sebagai Strategi dalam Meningkatkan Potensi Berbahasa Anak Usia Dini. *Jurnal on Teacher Education*. Universitas Tanjungpura. No. 3 Vol. 5, 2024.

dengan bijak<sup>10</sup>. Pembelajaran dengan media digital menyajikan edukasi sekaligus hiburan bagi anak dapat memberikan minat belajar yang tinggi, dilihat dari apa yang disukai oleh anak.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa menggunakan media berbasis teknologi mampu memberikan motivasi pada anak ketika proses pembelajaran. Dengan ini lembaga TK ABA Wonokromo sudah menerapkan pembelajaran dengan media berbasis teknologi yaitu media edutabe atau edukasi tablet, media pembelajaran yang menyajikan materi tentang bahasa khususnya bahasa Indonesia.

Media edutabe membantu menstimulasi perkembangan bahasa khususnya bahasa reseptif apakah memberikan perubahan pada perkembangan bahasa anak, mengingat perkembangan bahasa yang berbeda-beda di setiap individu nya. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui juga memahami lebih mendalam tentang penggunaan media edutabe yang dapat membantu proses pembelajaran pada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif nya. Dengan ini peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Edutabe untuk Mengembangkan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok A TK ABA Wonokromo”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya maka penelitian yang akan dikaji dapat difokuskan menjadi kajian utama yang ditelaah secara mendalam adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media berbasis edutabe di kelompok A TK ABA Wonokromo?
2. Bagaimana dampak pembelajaran menggunakan media berbasis edutabe di kelompok A TK ABA Wonokromo?
3. Apa kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran menggunakan media berbasis edutabe di kelompok A TK ABA Wonokromo?

---

<sup>10</sup> Fini Welsa Agustin, dkk. Peran Media Digital Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Kober Al-Urwatul Wutsqa. *Jurnal Anak Usia Dini*. Universitas Pendidikan Indonesia. No. 1 Vol. 6, Januari 2024

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran menggunakan media berbasis edutabe di kelompok A TK ABA Wonokromo.
2. Mendeskripsikan dampak pembelajaran menggunakan media berbasis edutabe di kelompok A TK ABA Wonokromo.
3. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran menggunakan media berbasis edutabe di kelompok A TK ABA Wonokromo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian dapat memberi sumber ilmu pengetahuan tentang pembelajaran melalui media teknologi berbasis edutabe untuk mengembangkan bahasa reseptif anak usia dini.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai suatu bahan acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Sekolah, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan indikator pembelajaran, meskipun saat ini indikator yang ada sudah baik dan memuaskan, upaya untuk membangunnya kembali akan menjadikannya lebih baik guna menciptakan pendidikan yang berkualitas.
  - b. Bagi Guru, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengembangkan kemampuan bahasa reseptif anak dengan penyampaian materi menggunakan media pembelajaran teknologi berbasis edutabe.
  - c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi maupun informasi untuk peneliti selanjutnya tentang

penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mengembangkan bahasa reseptif anak.

### **E. Penegasan Istilah**

Agar penelitian dapat terarah dan mudah dipahami, maka perlu penegasan terhadap istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang dimaksud peneliti. Tujuannya untuk memudahkan pembaca dalam memahami secara komprehensif terhadap maksud dan tujuan dari pembahasan yang penulis teliti. Beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Edutabe

Edutabe merupakan singkatan dari edukasi tablet, yaitu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat disentuh seperti layar handphone dan memiliki bentuk seperti tablet pada umumnya. Pada media edutabe terdapat aplikasi program pembelajaran yang bernama “Sekolah Enuma”. Menu aplikasi “Sekolah Enuma” ketika dibuka akan menampilkan berbagai permainan, video pembelajaran, lagu-lagu bahkan e-book<sup>11</sup>. Media edutabe termasuk media audio visual karena terdapat gambar dan suara yang ditampilkan.

##### b. Bahasa reseptif

Bahasa reseptif merupakan bahasa anak yang diperoleh dengan cara menggabungkan lambang bahasa yang mereka dengar untuk memahami mimik dan nada suara, sehingga mengerti arti dari kata-kata<sup>12</sup>. Bahasa reseptif melibatkan anak pada proses menyimak dan membaca, dengan cara menyimak anak akan memahami suatu perintah yang diberikan.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Endah Wijayanti Guru Kelompok A TK ABA Wonokromo pada tanggal 2 Desember 2024 pukul 10.40.

<sup>12</sup> Desi Dela Tika. Permainan Bahasa Untuk Stimulasi Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Negeri Semarang. No. 1 Vol. 7, Juni 2021.

## 2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan istilah secara konseptual yang sudah dijabarkan, maka penegasan istilah secara operasional yang dimaksud dari **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Edutabe Untuk Mengembangkan Bahasa Reseptif Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok A TK ABA Wonokromo”** anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan secara pesat yang disebut dengan masa golden age. Pada masa ini anak mulai mengembangkan berbagai aspek perkembangan yaitu kognitif, fisik motorik, sosial emosional serta bahasa. Salah satu aspek penting yang dimiliki anak adalah bahasa. Pada media pembelajaran edutabe yang termasuk media teknologi yaitu edukasi tablet yang menyajikan berbagai permainan, video, lagu-lagu dan ebook yang dapat membantu menstimulasi aspek perkembangan bahasa pada anak khususnya bahasa reseptif yang berkaitan dengan menyimak dan membaca.

### **F.Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian awal berisikan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman abstrak. Untuk bagian inti dari skripsi ini berisikan mengenai enam bab diantaranya saling berkesinambungan:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini membahas gambaran umum mengenai penulisan skripsi yang melingkupi pembahasan konteks penelitian, fokus penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Pembahasan, pada bab ini menguraikan tentang buku, jurnal dan sebagainya yang berisikan teori-teori yang menjadi catatan pustaka serta penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan

data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan paparan data serta temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan pertanyaan penelitian dan hasil dari analisis data Bab V Pembahasan, pada bab ini menjelaskan mengenai pembahasan yang berisikan temuan-temuan juga fenomena selama penelitian berlangsung serta disesuaikan dengan fokus penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan tentang penelitian dan saran yang bertujuan untuk memberikan motivasi membangun pihak terkait.

Untuk bagian terakhir pada skripsi terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian serta daftar riwayat hidup peneliti.